

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PIDATO PERSUASIF
PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMP NEGERI 1 BANJARMASIN**

***TEACHING PERSUASIVE SPEECH TEXT WRITING TO 9TH GRADE STUDENTS
AT SMP NEGERI 1 BANJARMASIN***

Afifa Rahmaliana; Rustam Effendi; Noor Cahaya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
Email afifarahmaliana18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk memudahkan peserta didik dalam menuangkan pikiran, gagasan, atau pesan berupa tulisan teks pidato persuasif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini yaitu lembar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), transkrip pembelajaran, dan nilai peserta didik. Sumber data dari penelitian ini yaitu pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas IX-F dengan jumlah 36 orang. Hasil dari penelitian ini yaitu deskripsi dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dari pembelajaran. Pada perencanaan dibuat sesuai dengan kurikulum 2013. Pada pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu awal, inti, dan akhir. Pada penilaian terdapat tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kata kunci: pembelajaran, menulis, pidato persuasif.

Abstract

This research was conducted to facilitate students in expressing their thoughts, ideas, or messages in the form of persuasive speech text writing. This research utilized a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data in this research consists of lesson plans (RPP), learning transcripts, and student grades. The data sources for this research were the Indonesian language subject educators and 36 students from grade IX-F. The results of this research provide a description of the planning, implementation, and assessment of the learning process. In the planning phase, it was developed in accordance with the 2013 curriculum. During the implementation, there were three activities: the beginning, the core, and the end. In the assessment phase, three aspects were considered: attitude assessment, knowledge assessment, and skills assessment.

Keywords: learning, writing, persuasive speech.

Pendahuluan

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum memiliki empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran menulis teks pidato persuasif. Teks pidato persuasif merupakan sebuah naskah yang ditulis sebelum berpidato dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, pandangan, meyakinkan, dan membujuk orang lain, agar mereka mau melakukan sesuai dengan tujuan yang disampaikan pembicara/ orator tersebut. (Srianah 2020:2). Pada kurikulum 2013 revisi terbaru tingkat SMP/MTs di kelas IX terdapat Kompetensi Dasar KD 4.4 yaitu *Menuangkan*

gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam pidato secara lisan atau tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Pembelajaran merupakan sebuah proses dalam memperoleh suatu informasi, pengalaman, atau keterampilan baru yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di dalam suatu lingkungan belajar. Penelitian ini mengacu pada skripsi Bulkis (2021) dengan judul *“Pembelajaran Daring Menulis Teks Pidato Persuasif Kelas IX SMPN 9 Banjarmasin”*. Berdasarkan penelitian ini mempunyai kesamaan seperti penggunaan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif, dan membahas topik yang sama berupa menulis teks pidato persuasif. Namun, terdapat perbedaan berupa rancangan, pelaksanaan, dan hasil yang diteliti karena penelitian tersebut dilakukan pada pembelajaran daring. Pada rancangan, perbedaan terlihat dari RPP yang digunakan dengan menyesuaikan pada kondisi daring, media pembelajaran menggunakan *Google Meet*, dan pada hasil pembelajaran terdapat peserta didik yang kurang aktif terlihat dari tidak mengumpulkan tugas individu yang diberikan. Selain itu, penelitian ini juga merujuk pada artikel jurnal oleh Setyono (2020) dengan pembahasan *“Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Pidato Persuasif menggunakan Metode Kolaborasi di SMK Negeri 2 Seragen”*. Penelitian ini memiliki metode dan objek kajian yang berbeda dengan jurnal tersebut. Perbedaannya dapat diketahui seperti menggunakan metode pembelajaran kontekstual, dan objek dalam penelitian ini yaitu SMP Negeri 1 Banjarmasin.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J. Moleong, 2013:4) mengungkapkan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif. Jadi, penelitian ini berfokus pada gambaran yang terjadi di dalam kelas, dari kegiatan pembuka, inti, hingga kegiatan penutup. Pembelajaran menulis teks pidato persuasif sudah diamati secara jelas berdasarkan metode serta pendekatan yang digunakan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan sejak Februari 2023. Pengambilan data dilaksanakan pada 15 Maret 2023 bertempat pada SMP Negeri 1 Banjarmasin di kelas IX-F. Data tersebut berupa observasi dalam pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Target atau Subjek Penelitian

Target pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas IX-F Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Banjarmasin yang berjumlah 36 orang dan satu orang pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun, ada beberapa peserta didik yang tidak berhadir saat pembelajaran berlangsung.

Prosedur

Prosedur penelitian menggunakan pengamatan sederhana yang dilakukan pada saat peneliti berada di SMP Negeri 1 Banjarmasin sebagai mahasiswa yang mengikuti program kampus dalam kurun waktu 3 bulan. Ditemukan beberapa kendala yang mengharuskan peneliti menggagas sampai tuntas topik penelitiannya. Oleh karena itu, penelitian ini berhasil mengikuti ujian siding dengan nilai yang cukup memuaskan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini yaitu berupa lembar rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), transkrip rekaman suara saat pembelajaran, hasil kerja berupa nilai dari peserta didik kelas IX, dan wawancara dari pendidik dan peserta didik kelas IX mengenai pembelajaran teks pidato persuasif.

Lalu, sumber data pada penelitian ini berupa data yang dikumpulkan langsung dari data primer, yaitu seorang tenaga pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas IX. Instrumen dari penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu: instrumen perencanaan pembelajaran, instrumen pelaksanaan pembelajaran, dan instrumen pada penilaian pembelajaran. Instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek yaitu keterampilan, sikap, dan pengetahuan. Instrumen ini sudah divalidasi oleh tenaga pendidik Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Banjarmasin yaitu Bapak H. Akhmad, S.Pd.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan 3 tahap yaitu berupa reduksi data dari penelitian, lalu penyajian data yang telah direduksi, dan simpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari pembelajaran menulis ini mencakup dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan saat pembelajaran berlangsung dan penilaian pada pembelajaran. Data tersebut telah dikumpulkan melalui hasil pengamatan langsung (observasi), melalui pertanyaan

sederhana dari wawancara, dan dokumentasi di kelas IX-F dengan peserta didik berjumlah 36 orang dan seorang pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Dita Ristiana.

a. Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan pembelajaran, hasil observasi peneliti terhadap komponen yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu identitas mata pelajaran yang terdapat: penulisan satuan pendidikan, kelas yang diajar, semester, mata pelajaran, dan jumlah pertemuan sudah sangat baik. Perumusan indikator terdapat kesesuaian dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) ini sudah menunjukkan hasil yang baik. Telah mengikut kesesuaian pada penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang dikembangkan dibuktikan dari kata kerja operasional (menyusun kerangka dan menulis) yang merupakan ranah C6 yaitu mengkreasikan atau menciptakan dari *taksonomi bloom*. Perumusan indikator juga sudah sesuai dengan muatan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Perumusan tujuan pembelajaran sudah sangat baik karena sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan yaitu peserta didik mampu menulis teks pidato persuasif menggunakan model *kontekstual* dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dari teks pidato persuasif secara tepat. Pada penulisan tujuan pembelajaran sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada. Pemilihan dari materi ajar yaitu (1) Pengertian sebuah teks pidato persuasif (2) Struktur dari teks pidato persuasif (3) Unsur kebahasaan pada teks pidato persuasif. (4) Langkah-langkah untuk menulis teks pidato persuasif (5) Mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari setelah pembelajaran berlangsung sudah baik. Kesesuaian dengan alokasi waktu sudah baik namun sebaiknya diberikan waktu lebih panjang agar menulisnya lebih maksimal.

Pemilihan untuk sumber belajar peserta didik sudah baik karena memiliki kesesuaian dengan KI dan KD yang diajarkan. Telah sesuai dengan materi ajar yang dipilih dan pendekatan *saintifik* hal ini dibuktikan dari peserta didik dapat mengamati pada pembelajaran, menanya kepada pendidik atau sesama temannya, menalar pelajaran yang diberikan, mengasosiasikan pembelajaran, dan kegiatan mengkomunikasikan melalui sumber belajar yang dipilihnya yaitu (1) Buku Guru Bahasa Indonesia Edisi Revisi, (2) Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi, (3) Buku Lembar Kerja Siswa (LKS) Bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs, (4) Bahan tayangan di kanal *youtube*. Dan sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik yang ditanamkan yaitu karakter religius, disiplin, bertanggung jawab, dan proaktif dalam pembelajaran.

Pemilihan media belajar yaitu *salindia* sudah baik karena telah memiliki kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan *saintifik* karena peserta didik dapat mengamati

dari salindia, lalu bertanya terhadap materi yang disajikan di salindia, mampu menalar, mengasosiasikan pembelajaran dan mengkomunikasikannya dengan media tersebut.

Langkah pembelajaran (skenario pembelajaran) sudah sangat baik dalam menampilkan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan jelas dan profesional. Telah sesuai dengan menggunakan pemilihan pada pendekatan *saintifik*. Telah sesuai dengan penggunaan sistematika dari materi dan sesuai dengan penggunaan alokasi waktu terhadap materi. Pada penilaian yang dilakukan telah sesuai dengan teknik dan bentuk penilaian yang autentik. Sudah sesuai dengan penggunaan indikator pencapaian. Sudah disesuaikan pada kunci jawaban dan soal, sudah sesuai dengan penulisan pada pedoman penskoran dengan soal.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, peneliti mendapati pendidik sudah melaksanakan pembelajaran melalui tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal pembelajaran, pendidik sudah melakukan kegiatan mempersiapkan peserta didik, untuk belajar dan apersepsi dibuktikan dari pendidik menanyakan kabar peserta didik, lalu mempersiapkan peserta didik seperti meminta mereka merapikan mejanya, agar peserta didik tidak terganggu oleh hal lain di dalam pembelajaran, dan mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan sebelumnya.

Pendidik sudah menunjukkan penguasaan terhadap materi pembelajaran. Sudah mengaitkan materi teks pidato persuasif dengan pengetahuan lain yang relevan dan belum mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Pendidik sudah menyampaikan materi yang jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik.

Pada pemilihan pendekatan atau strategi pembelajaran pendidik sudah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik peserta didik dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun, pendidik belum cukup menguasai kelas dibuktikan dengan perpindahan posisi pendidik yang cenderung hanya berada di depan kelas saja.

Pendidik telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kontekstual, yaitu mengaitkan pada kehidupan sehari-hari. Pendidik melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya sebuah kebiasaan positif dengan adanya teks pidato persuasif mampu meningkatkan kesadaran atas berbagai hal baik positif maupun negatif yang ada di sekitar peserta didik. Pendidik telah sesuai dalam melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang direncanakan yaitu 3 jam pelajaran. Namun, dalam hal menulis sekiranya

membutuhkan waktu yang lebih panjang agar hasil yang dibuat oleh peserta didik juga maksimal.

Selanjutnya dalam hal penggunaan sumber belajar atau media pembelajaran. Pendidik sudah menggunakan media berupa salindia, proyektor dan LCD secara efektif dan efisien. Di sekolah ini disediakan beberapa LCD dan proyektor yang dapat dipinjam oleh pendidik agar membuat pembelajaran lebih menarik. Selain itu, peserta didik juga dilibatkan dalam penggunaan media. Peserta didik dapat membuka gawai untuk mendapatkan informasi tambahan dari pembelajaran teks pidato persuasif. Namun, dari hal tersebut dapat membuat peserta didik terindikasi kecurangan karena mereka bisa menulis hasil yang sama dari tugas yang diberikan.

Lalu pada aspek pembelajaran yang mampu memicu dan memelihara ketertarikan dari peserta didik sudah dilakukan pendidik dengan sangat baik. Pendidik mampu menumbuhkan partisipasi dari peserta didik hal ini dapat dilihat dari aktifnya mereka saat tanya jawab berlangsung. Pendidik juga sudah menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik. Respon peserta didik ini berupa pertanyaan, jawaban, dan kesimpulan yang mereka berikan.

Pendidik sudah berusaha menumbuhkan rasa keceriaan peserta didik dan antusiasme mereka dalam belajar. Namun, masih kurang dari respon peserta didik. Hal ini karena pembelajaran dilakukan pada saat siang hari menuju waktu pulang yang menyebabkan peserta didik sudah berkeinginan untuk segera pulang dan mereka sudah terlihat kelelahan menyebabkan kurang fokus pada pembelajaran. Pada aspek penilaian dari pendidik sudah sangat baik dalam memantau kemajuan belajar peserta didik dan proses melakukan penilaian akhir sudah sesuai dengan kompetensi (tujuan).

Pada aspek berikutnya yaitu penggunaan bahasa lisan atau tulis yang jelas, pendidik belum melaksanakannya secara sempurna karena saat menjelaskan masih terbawa bahasa daerah yaitu bahasa Banjar. Pendidik sudah menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai. Pada kegiatan penutup pembelajaran pendidik sudah melakukan sedikit refleksi dari pembelajaran yang diajarkan dan pendidik sudah melakukan penyusunan kesimpulan melibatkan peserta didik. Pendidik juga sudah melakukan arahan untuk pembelajaran yang akan datang.

c. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dari nilai sikap peserta didik di kelas IX-F, dalam pembelajaran teks pidato persuasif, menunjukkan hasil yang baik yaitu rata-rata 79,25. Peserta didik mendapatkan nilai sikap standar yaitu 75. Sebanyak 17 peserta didik yang mendapatkan

nilai tersebut. Nilai terendah didapatkan oleh 2 orang peserta didik yaitu 68,75 sedangkan nilai tertinggi dalam penilaian sikap yang didapatkan oleh peserta didik yaitu 93 dan diperoleh dari 5 orang peserta didik. Sisanya sebanyak 8 orang peserta didik mendapatkan nilai 81,25 dan 1 orang peserta didik mendapatkan 87,5.

Lalu dari hasil tabel penilaian pengetahuan, mendapatkan nilai yang sangat memuaskan dari peserta didik, karena mampu menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Nilai tertinggi yaitu 100 mampu didapatkan oleh 18 peserta didik. Diketahui nilai paling rendah yaitu 80 yaitu 8 orang peserta didik. Nilai 90 didapatkan peserta didik sebanyak 6 orang. Seluruh peserta didik sudah mampu menuntaskan tugas yang diberikan.

Selanjutnya pengamatan dari tabel hasil kerja peserta didik kelas IX-F dalam kemampuan menulis teks pidato persuasif, diketahui memiliki hasil yang beragam. Terdapat peserta didik memperoleh nilai 65 dengan jumlah 2 orang, dan hal ini menyebabkan mereka belum mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, karena mereka diketahui memiliki hasil yang sama dalam penulisan teks tersebut. Peserta didik yang mendapatkan nilai 70 sudah mampu mencapai KKM yaitu 1 orang, peserta didik yang lain mendapatkan nilai 75 sebanyak 10 orang. Peserta didik yang memperoleh nilai 80 terdapat 10 orang. Peserta didik yang tidak berhadir saat pembelajaran tidak diberikan nilai oleh pendidik.

Lalu nilai tertinggi yang mampu diperoleh peserta didik yaitu 90, terdapat 10 orang peserta didik yang memperoleh nilai tersebut karena mereka menulis sudah sesuai isi teks dengan tujuan dibuatnya pidato persuasif, mereka sudah menulis dengan lengkap struktur dari teks pidato persuasif, mereka menggunakan dengan tepat kaidah kebahasaan dari teks pidato persuasif dan sudah namun mereka masih belum tepat pada beberapa kriteria dari seperti konjungsi kausalitas. Hal tersebut menyebabkan mereka tidak ada yang dapat nilai sempurna saat menulis teks pidato persuasif.

Dari kegiatan penilaian hasil kerja peserta didik menulis teks pidato persuasif memiliki rata-rata 78,6 dari 33 orang peserta didik yang berhadir. Ini menunjukkan mereka sudah mampu menulis teks pidato persuasif dengan baik. Namun, mereka masih belum sempurna dalam menuliskan hasil kerjanya. Pendidik sudah menekankan pada cara kepenulisan yang baik pada peserta didik agar memudahkan mereka dalam mengungkapkan tujuan yang ingin disampaikan dari tulisannya dan dapat memperoleh nilai yang baik. Namun, pada praktiknya para peserta didik belum mampu menuliskan dengan memperhatikan hal tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Sanjaya (2012) tentang perencanaan pembelajaran, yaitu pengambilan keputusan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian suatu perencanaan dimulai dari menetapkan tujuan melalui analisis kebutuhan, dan dokumen yang lengkap, serta ditetapkannya langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hasil penelitian menunjukkan kesesuaian dengan teori ini, karena pendidik sudah membuat perencanaan pembelajaran dari menetapkannya tujuan pembelajaran, dan menganalisis pendekatan apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam pembelajaran teks pidato persuasif. Lalu pendidik juga sudah membuat langkah-langkah dalam perencanaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan teori yang digunakan yaitu Majid (2014) tentang pelaksanaan pembelajaran, adalah proses belajar-mengajar sebagai unsur inti aktivitas pembelajaran, yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Ini sudah sesuai dengan hasil penelitian, karena pendidik sudah melaksanakan pembelajaran yang memperhatikan patokan yang dibuat di dalam perencanaan, berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Meskipun pada hasil masih terdapat kekurangan dari pendidik saat melaksanakan pembelajaran.

Lalu pada teori penilaian pembelajaran yang dijabarkan oleh Sudijono (2011) bahwa penilaian adalah cara atau prosedur yang harus ditempuh, dalam rangka pengukuran dan penilaian dalam aspek pendidikan, berbentuk pemberian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah yang harus dikerjakan, sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi peserta didik. Teori ini sudah sesuai dengan yang dilakukan pendidik, pada saat penilaian pembelajaran. Pendidik mengukur pencapaian peserta didik dengan perintah yang harus dikerjakan, yaitu keterampilan menulis teks pidato persuasif. Lalu beberapa pertanyaan yang harus dijawab, yaitu berupa sebuah penilaian pada pengetahuan/kognitif dari peserta didik. Dan penilaian tingkah laku peserta didik merupakan penilaian sikap.

Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu oleh Bulkis (2021) dengan judul “Pembelajaran Daring Menulis Teks Pidato Persuasif Kelas IX SMPN 9 Banjarmasin” hasil yang didapatkan memiliki perbedaan yaitu sebagai berikut. Pertama, rancangan pembelajaran yang tidak sama. Penelitian oleh Bulkis menyatakan bahwa rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP Covid-19 menyebabkan perbedaan yang signifikan dari rancangan yang diteliti oleh peneliti. Kedua, dari pelaksanaan pembelajaran terdapat perbedaan, yakni menggunakan media pembelajaran *Google Meet*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah dilaksanakan secara tatap muka. Ketiga, Ditemukan hanya 16 peserta didik yang mengerjakan

tugas individu dari 30 orang peserta didik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti seluruh peserta didik yang berhadir yaitu 33 orang dari 36 peserta didik semua sudah mampu mengerjakan tugas individu yang diberikan. Terakhir, pada penelitian Bulkis ini membahas tentang persepsi sedangkan penelitian ini tidak membahas tentang hal tersebut. Kesamaan dalam hal terdapat dari penelitian Bulkis dan penelitian ini hanya terdapat pada adanya peserta didik yang kurang aktif dan tidak hadir saat pembelajaran.

Lalu pembahasan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Setyono (2020) dengan judul “Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Pidato Persuasif Menggunakan Metode Kolaborasi di SMK Negeri 2 Seragen” terdapat kesamaan yaitu sebagai berikut. Pertama, pendidik memilih proses perencanaan pembelajaran yakni menyusun RPP, materi, media dan kisi-kisi soal. Kedua, kesamaan pelaksanaan pembelajaran dari tahap awal, inti dan akhir. Ketiga, kesamaan hambatan tidak terpasang LCD di setiap kelas, alokasi waktu menulis teks pidato dan jumlah peserta didik lebih dari 35. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian Setyono dengan hasil penelitian ini adalah tidak terdapat penyalahgunaan Wifi sekolah.

Lalu penelitian lain tentang pidato persuasif dilakukan oleh Adnyana (2020) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Peserta didik Kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan” dalam penelitian ini terdapat perbedaan yaitu metode yang digunakan. Dalam hal ini menggunakan metode konstruktivistik yang mampu menghasilkan peningkatan dalam menulis teks pidato persuasif. Penyajian data berupa hasil yang menunjukkan angka atau persen.

Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Amaliya (2020) dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Pidato Peserta didik Kelas IX SMPN 7 Banjarmasin” pada penelitian ini didapati kesamaan sebagai berikut. Pertama, Dalam pembelajaran terdapat tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan sesuai dengan kurikulum 2013. Kedua, pelaksanaan terdiri dari tiga tahap yaitu pembuka, inti dan penutup. Namun, terdapat sedikit perbedaan pada tahap penilaian yaitu penelitian Amaliya hanya melihat berdasarkan presentasi peserta didik di depan kelas dan keaktifan dalam pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penilaian berupa sikap (bertanggungjawab, keingintahuan, disiplin dan proaktif), pengetahuan (tes tertulis berupa soal uraian) dan keterampilan (menulis teks pidato persuasif dengan memperhatikan penggunaan struktur dan kebahasaan).

Simpulan dan Saran

Simpulan

Rancangan dari Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pendidik sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No.37 tahun 2018. Namun, masih terdapat kekurangan berupa ketidaklengkapan penulisan kompetensi inti.

Pada pelaksanaan pembelajaran pendidik sudah memenuhi tiga tahapan yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Pada tahap awal atau pra pembelajaran, pendidik sudah melakukan dengan baik kegiatan tersebut seperti menanyakan kabar peserta didik dan melakukan apersepsi. Pada bagian inti pendidik sudah cukup baik. Namun, ada beberapa hal yang belum maksimal seperti kurangnya penguasaan kelas karena pendidik cenderung berada di depan kelas. Pada bagian akhir atau penutup dilakukan dengan baik yaitu sudah melakukan refleksi pembelajaran dan melibatkan peserta didik dalam menyusun simpulan, dan sudah melakukan tindak lanjut arahan atau tugas berikutnya.

Pada penilaian pembelajaran terdapat 3 aspek yang diperhitungkan. Aspek tersebut yaitu sikap atau tingkah laku peserta didik, pengetahuan dari peserta didik, dan keterampilan peserta didik menulis teks pidato persuasif. Didapatkan hasil yang beragam dari peserta didik. Pertama, penilaian sikap dilihat dari disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan proaktif. Pada penilaian ini terdapat 5 orang peserta didik yang mendapatkan nilai paling tinggi yaitu 93, dan sebaliknya yaitu 68,75. Penilaian sikap ini dilihat dari disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu dan proaktif. Kedua, pada penilaian pengetahuan cukup banyak peserta didik yang mendapatkan nilai 100 yaitu 17 orang dan diketahui seluruh peserta didik sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Ketiga, yaitu penilaian keterampilan dilihat dari kesesuaian tulisan peserta didik dengan patokan penilaian dari struktur dan kebaksaannya. Diketahui terdapat 2 orang peserta didik yang belum mendapatkan nilai sesuai KKM sedangkan skor yang paling tinggi yaitu 90 sebanyak 10 orang peserta didik. Peserta didik yang tidak berhadir pada saat pembelajaran berlangsung diberikan nilai nol.

Saran

Bagi pendidik, memaksimalkan pembuatan rancangan pelaksanaan pembelajaran karena hal tersebut merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti variasi dalam pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik mengikutinya. Memberikan waktu yang lebih panjang agar peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan.

Bagi peserta didik, kelas IX-F SMP Negeri 1 Banjarmasin sudah cukup baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran teks pidato persuasif ini. Diharapkan agar meningkatkan lagi keterlibatannya dalam pembelajaran agar memperoleh hasil yang maksimal.

Bagi sekolah, sudah memberikan fasilitas yang baik kepada pendidik seperti menyediakan media pembelajaran berupa LCD dan proyektor. Sekolah diharapkan memperkuat akses internet untuk warga sekolah agar tercapainya tujuan bersama.

Bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan acuan untuk referensi atau perbandingan agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.

Daftar Rujukan

- Adnyana, IGB. (2020) Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Pidato Persuasif Siswa Kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*. Vol 2. No 1.
- Amaliya, N. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Pidato Persuasif Kelas IX SMPN 9 Banjarmasin. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Lambung Mangkurat.
- Bulkis, S. (2021). Pembelajaran Daring Menulis Teks Pidato Persuasif Kelas IX SMPN 9 Banjarmasin. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Lambung Mangkurat.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustika, Suhara, Fauzi. (2020) Menulis Teks Pidato Persuasif, Motivasi Belajar, dan Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Media Powtoon: *Jurnal Kajian Bahasa*. 10(1) 144-152.
- Permendikbud, (2014). *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar & Menengah*. Diakses tanggal 15 April 2023 dari <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com>
- Sanjaya, W. (2012). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna*. 139.
- Setyono, J. (2019). Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Pidato Persuasif Menggunakan Metode Kolaborasi di SMK 2 Sragen. *Stilistika*. 5.
- Srianah, M. (2020). Kartu Pintar Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Berpidato Persuasif Kelas IX SMP Negeri 1 Sukapura Kabupaten Purbalinggo. *JIRA. Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. 1(2).
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.